

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Danau Toba adalah salah satu destinasi wisata super prioritas yang akan menjadi Bali Baru. Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya memastikan pembangunan fasilitas pendukung pariwisata kawasan sekitar Danau Toba, Sumatera Utara, dari unsur atraksi, aksesibilitas, dan amenitas berjalan sesuai yang direncanakan. (Vien Dimiyati, n.d.)

Daerah Toba adalah salah satu contoh daerah yang mengandalkan sektor Pariwisata menjadi tulang punggung pendapatan daerah. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya wisatawan yang datang mengunjungi kawasan danau Toba dan pulau Samosir. Kesadaran akan hal tersebut kurang disertai dengan usaha-usaha peningkatan sarana penunjang kegiatan wisata akibatnya kondisi pariwisata sulit berkembang. Keberadaan Danau Toba dengan keindahan alamnya menjadikan daerah di sekitarnya sebagai prioritas obyek dan daya Tarik Wisata (ODTW) di Sumatera Utara. Saat ini kawasan Danau Toba ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) dan Destinasi Pariwisata Unggul (DPU) di provinsi Sumatera Utara. Menyadari hal tersebut, pemerintah menetapkan Kawasan Danau Toba (KDT) sebagai Kawasan Strategis Nasional (KSN) bidang pariwisata yang selanjutnya disebut sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Pembangunan Kawasan Pariwisata Danau Toba diperlukan pengaturan secara khusus untuk menyatukan pelaksanaan kewenangan pengelolaan kawasan guna mempercepat pengembangan dan pembangunan sehingga pemerintah memandang perlu pembentukan BOP Danau Toba (Badan Otoritas Pengelola Kawasan

Pariwisata Danau Toba. Dalam hal ini, Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 Juni 2016 telah menandatangani Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2016 tentang Badan Otoritas Pengelola Kawasan Pariwisata Danau Toba. (Nisa Mutia Sari, n.d.)

Kabupaten Samosir sebenarnya merupakan salah satu kawasan wisata yang sudah cukup lama dikenal oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara karena memiliki keindahan alam yang memukau dari Danau Toba dan juga sejumlah situs budaya tradisional khas batak. Lokasi Kabupaten Samosir yang strategis, di tengah tengah Danau Toba, ditambah lagi dengan banyaknya daya tarik wisata alam dan budaya yang terhampar di dalamnya, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sejak dimekarkan dari Kabupaten Toba Samosir pada Tahun 2003 berdasarkan Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2003, tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Samosir mulai mandiri dan memiliki sitem pengelolaan sendiri untuk berbagai sektor yang ada dan salah satu diantaranya adalah Pariwisata (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SAMOSIR, 2019) .Penulis melihat peluang yang dimiliki oleh sektor industri pariwisata dalam pembangunan cukup besar. Maka perhatian dan komitmen serta kebijakan dalam mewujudkan berbagai konservasi terhadap lingkungan maupun budaya dalam pengelolaan Pulau Samosir sebagai Kabupaten Pariwisata sangat dibutuhkan.

Pembangunan Kawasan Hotel Resort Air Panas Danau Toba di Pangururan diharapkan, dapat menjadi salah satu tempat wisata di daerah pangururan agar dapat menambah daya tarik wisata. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan optimal akan mempengaruhi potensi ekonomi di wilayah ini. Di dalam proyek ini juga tidak hanya sebagai tempat menginap wisatawan,

tetapi juga nantinya terdapat taman bunga untuk berfoto – foto pengunjung, dan juga area bermain bagi anak – anak. Pengembangan jadi yang kita butuhkan membangun infrastruktur, jadi investasi sangat kami butuhkan untuk membangun infrastruktur segala macam, sampai ke hotel resort juga.

## **1.2 Pernyataan Masalah Desain**

Perancangan Hotel Resort Air Panas dilakukan dengan analisa dan perencanaan yang matang, adapun perumusan masalah yang akan dilakukan antara lain:

1. Bagaimana menciptakan kualitas ruang yang nyaman bagi pengunjung Hotel Resort terkait letak dari sumber air panas yang berada di lokasi?
2. Bagaimana merancang tata massa bangunan dari segi aspek permukaan tanah yang memiliki kontur tajam?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya “Hotel Resort Air Panas Danau Toba di Pangururan “ ini adalah menciptakan fasilitas Hotel Resort yaitu penginapan dengan pemandangan yang indah dan nuansa yang nyaman serta beberapa fasilitas rekreasi publik dengan memanfaatkan potensi alam sebagai daya tarik keunggulan.

Sasaran dari projek ini adalah masyarakat umum baik wisatawan local maupun luar negeri.

## **1.4 Manfaat**

Diharapkan dengan adanya perencanaan Hotel Resort Air Panas Danau Toba menjadi bermanfaat sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke daerah Sumatera Utara khususnya di daerah parapat Danau Toba.

2. Dengan adanya proyek Hotel Resort Air Panas ini, diharapkan dapat meningkatkan devisa negara dari sektor pariwisata.
3. Memberikan wadah hunian sementara dan kegiatan rekreasi alam untuk masyarakat maupun wisatawan yang datang. Di tempat ini orang dapat melakukan berbagai kegiatan rekreasi yang berhubungan dengan alam dan menikmati kenyamanan bertempat tinggal serta melihat keindahan alam di Danau Toba.
4. Memberikan alternatif dan warna baru dalam pengembangan wisata alam yang mencerminkan kehidupan alam, dan memiliki ciri khas tersendiri dibanding wisata alam lainnya
5. Meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan pada kawasan pangurusan dan pertumbuhan ekonomi pemerintahan setempat.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Proyek Hotel Resort Air Panas Danau Toba adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang kajian latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan, pendekatan, lingkup batasan, asumsi kelayakan dan sistematika laporan dalam pembuatan LTP Hotel Resort Air Panas Danau Toba di Pangurusan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PROYEK**

Bab ini berisi tentang Kajian Empirik yang menjelaskan Gambaran Fungsi Umum Hotel Resort dan Air Panas, serta kondisi tapak terpilih beserta lingkungannya. Kajian Teoritik berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam perencanaan.

#### **BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH**

Pada Bab ini akan berisi tentang pemrograman pelaku dan ruang serta analisa lokasi Hotel Resort Air Panas Danau Toba

#### BAB IV LANDASAN TEORI

Pembahasan landasan teori sebagai dasar dalam memecahkan masalah pada Hotel Resort Air Panas Danau Toba di Pangururan

#### BAB V PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Pendekatan perancangan berdasarkan atas dominasi masalah yang akan dikembangkan menjadi tema dalam proses perancangan Hotel Resort Air Panas Danau Toba di Pangururan

#### DAFTAR PUSTAKA

Merupakan daftar sumber yang digunakan untuk menyusun Laporan Teori dan Program Hotel Resort Air Panas Danau Toba di Pangururan.

